



Analisis Hambatan dan Peluang dalam Mengimplementasikan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Pada Era Digital

Alfira Candra Sabita¹, Santy Dinar Permata²

¹ Universitas Negeri Malang, Indonesia; alfira.candra.2301516@students.um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, Indonesia; santy.permata.fip@um.ac.id

Article Info	Abstrak
Article history: <i>Received:</i> 18-11-2024 <i>Revised:</i> 30-11-2024 <i>Accepted:</i> 26-12-2024 <i>Available online:</i> 31-12-2024 Kata kunci: Hambatan, peluang, media pembelajaran, era digital Keywords: <i>Barriers, opportunities, learning media, digital age</i> This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Mujtahidin Sajimah Selong (Musa Foundation), Indonesia	Pada era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran di SD Negeri Tlelung 01 menghadapi beberapa hambatan dan peluang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang yang ada dalam implementasi media pembelajaran di era digital serta hambatan yang dihadapi dalam penggunaan media tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dari guru dan siswa SD Negeri Tlelung 01 menggunakan teknik wawancara dan observasi. Pada penelitian ini mengidentifikasi tantangan teknis seperti kecukupan infrastruktur digital dan aksesibilitas, serta tantangan sosial seperti kurangnya keterampilan menggunakan media digital di kalangan guru dan peserta didik. Dalam penelitian ini tidak hanya berfokus pada peserta didik melainkan juga berfokus kepada aksi dan kreasi guru tenaga pendidik sebagai jembatan dalam ilmu pengetahuan. Namun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan peluang besar dalam meningkatkan aksesibilitas, interaktifitas, dan keberagaman dalam pembelajaran melalui media digital. Temuan ini memberikan pandangan yang penting bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merancang strategi yang efektif dalam implementasi media pembelajaran di SD Negeri Tlelung 01 pada era digital. Abstract <i>In the current digital era, the use of learning media at SD Negeri Tlelung 01 faces several obstacles and opportunities. This study aims to analyse the opportunities that exist in the implementation of learning media in the digital era as well as the barriers faced in the use of such media. Through a qualitative approach, data was collected from teachers and students of SD Negeri Tlelung 01 using interview and observation techniques. This study identified technical challenges such as the adequacy of digital infrastructure and accessibility, as well as social challenges such as the lack of skills in using digital media among teachers and learners. This research not only focuses on learners but also focuses on the actions and creations of teachers as a bridge in knowledge. However, this research also reveals great opportunities in improving accessibility, interactivity and diversity in learning through digital media. The findings provide important insights for policy makers, educators and other stakeholders to design effective strategies in implementing learning media at SD Negeri Tlelung 01 in the digital era.</i>

PENDAHULUAN

Era digital memberikan peluang yang cukup besar dalam penyebaran informasi, memungkinkan seluruh akses berbagai pengetahuan menjadi nyaris serba instan pada era sekarang. Hal ini memungkinkan anak-anak lebih cepat belajar melalui media digital daripada di sekolah. Mereka mungkin mendapatkan informasi dari Google tentang

banyak hal yang belum mereka ketahui sebelumnya. Kemajuan teknologi informasi dapat mempengaruhi pola kehidupan manusia pada umumnya, sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi.

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di sekolah dasar, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterlibatan siswa. Media pembelajaran digital tidak hanya memfasilitasi proses belajar mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Fauziah,2022).

Ilmu pengetahuan, termasuk ekonomi, mendapat banyak keuntungan dari media digital informasi yang luas dan mudah diakses, yang membantu mengembangkan dunia pendidikan. Khususnya, guru harus memiliki kemampuan untuk mengikuti perkembangan di era digital ini. Agar guru tidak ketinggalan zaman, mereka harus mengasah kemampuan dalam segi media digital. Seorang pendidik harus dapat mendidik anak- anak mereka untuk menjadi individu yang mandiri, mampu menggunakan dan mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka sendiri, dan memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat (Ghozali,2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalami hambatan dan peluang dalam implementasi media pembelajaran di SD Negeri Tlekung 01. Jenis penelitian ini akan melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel penelitian akan dipilih secara purposive yang melibatkan guru dan siswa dari kelas 1. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Negeri Tlekung 01, kota Batu. Peneliti melakukan observasi dengan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran menggunakan media di kelas 1, serta mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru untuk mendapatkan pandangan langsung tentang pengalaman terkait media pembelajaran. Hasil penelitian ini akan disajikan secara terstruktur dan dianalisis untuk mengidentifikasi solusi terhadap hambatan yang dihadapi. Rekomendasi akan dirumuskan untuk meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri Tlekung 01, dengan memperhatikan temuan penelitian sebagai dasar perbaikan kebijakan dan praktik pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media adalah faktor penting dalam keberhasilan pendidikan dalam proses pembelajaran. Sebab dapat memberikan dinamika kepada siswa. "Medius", yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar", adalah asal kata dari Bahasa Latin untuk pembelajaran media. Secara garis besar, menurut Gerlach dan Ely, media adalah materi, manusia, atau kejadian yang menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa memperoleh sikap, pengetahuan, atau keterampilan. Dalam proses belajar mengajar, penangkapan, proses, dan

penyusunan kembali informasi audiovisual dan verbal biasanya merupakan bagian dari pemahaman media. Selain itu, ada juga hambatan dalam menjaga kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa media yang digunakan sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Tlekung 01 terletak di desa Tlekung, Kota Batu, Jawa Timur. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran meliputi media audiovisual, media pembelajaran sederhana, gambar, dan poster. Pelajaran yang sering menggunakan media ialah calistung. Fasilitas disekolah LCD dan juga proyektor

Proses belajar mengajar di SD Negeri Tlekung 01 mengalami hambatan kurangnya media yang bervariasi untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu perbedaan sifat dan perilaku peserta didik di bangku kelas 1 yang membuat guru harus selalu menerapkan diferensiasi tidak hanya untuk berdasarkan kemampuan melainkan juga berdasarkan sifat dan perilaku peserta didik. Sehingga guru kelas dapat mengoptimalkan pembelajaran di sekolah. Selain, sifat dan perilaku yang menjadi hambatan, media pembelajaran yang masih terbatas juga menjadi hambatan utama dalam kegiatan belajar mengajar, karena media yang terbatas dengan umur peserta didik yang masih dalam proses adaptasi sering kali terjadi pertengkaran dan perkelahian karena rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media yang digunakan oleh guru. Sehingga guru harus lebih optimal dalam pengondisian kelas.

Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pendidikan di sekolah dasar (SD), termasuk di SD Negeri Tlekung 01. Namun, penggunaan media pembelajaran tidak selalu berjalan mulus dan dapat dihadapkan pada berbagai hambatan. Artikel ini akan membahas berbagai masalah yang dihadapi serta pemanfaatan dalam implementasi media pembelajaran di SD Negeri Tlekung 01. Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah media pembelajaran, yang menyebabkan pertikaian diantara peserta didik, juga perasaan bosan karena minimnya media yang digunakan guru, dan kurang bervariasi. Hal ini dapat membatasi kemampuan guru dan siswa dalam memanfaatkan berbagai sumber daya digital. Tidak semua guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif. Berdasarkan wawancara guru kelas 1 belum mendapatkan pelatihan dan dukungan di umurnya yang tidak muda lagi membuat guru merasa tidak percaya diri dalam mengimplementasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Dengan begitu, SD Negeri Tlekung 01 dapat meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran dengan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Pelatihan ini dapat membantu guru meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif.

Mengatasi dampak pesat teknologi dan globalisasi adalah tantangan utama bagi guru saat ini. Perkembangan teknologi memengaruhi ilmu pengetahuan dan sosial budaya. Proses transformasi nilai-nilai masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan ini. Khususnya komunitas yang memiliki adat dan budaya Timur seperti Indonesia. Peneliti melihat bagaimana kemajuan teknologi memengaruhi nilai-nilai budaya masyarakat di Indonesia, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Karena pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, guru harus terus meningkatkan diri sebagai pendidik. Untuk mendidik siswa menjadi sumber daya manusia berkualitas tinggi dan memenuhi tujuan

pendidikan nasional, guru pasti akan menghadapi tantangan yang semakin besar. Guru tidak boleh gagap teknologi; sebaliknya, mereka harus mempelajari tentang teknologi dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin untuk membuat pembelajaran lebih mudah dan lebih lancar.

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui hambatan dan peluang dalam mengimplementasikan media pembelajara di SD Negeri Tlekung 01. Data dikumpulkan dengan Teknik wawancara. Hasil wawancara menunjukkan yang mejadi hambatan media di SD Negeri Tlekung 01 ini terhambat oleh media yang kurang bervariasi dan menarik bagi peserta didik dikarenakan guru kurang variasi dalam memberikan media pembelajaran juga masa perkembangan peserta didik yang menyulitkan guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran. Pembelajaran secara kelompok juga sangat sulit diterapkan dikarenakan sikap dan perilaku peserrta didik yang bervariasi. Pemanfaatan media di SD Negeri Tlekung 01, belum maksimal dikarenakan keterbatasan media. Secara umum pemanfaatan media yang dilakuan oleh guru-guru yaitu pemanfaatan media audiovisual dan menggunakan media konkrit untuk pembelajaran calistung di kelas 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber hasilnya mendapati bahwa:

Peneliti	Narasumber
Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran pada SD Negeri Tlekung 01?	Untuk media pembelajaran disesuaikan dengan topik pembelajaran. Biasanya menggunakan media audiovisual, dan juga media konkrit
Bagaimana penerapan media pembelajaran tersebut?	Misalkan dalam pemebelajaran Fase A kelas 1 tentang , Membaca, media yang saya gunakan adalah seperti buku cerita bergambar, juga video cerita pendek yang saya tayangkan dikelas, dengan video atau media audiovisual seperti ini peserta didik sangat tertarik karena pembelajaran tidak monoton dan tidak membosankan.
apa kendala yang terjadi saat penerapan media pembelajaran tersebut?	Kendalanya yaitu minimnya media konkrit yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik yang mudah bosan, juga sifat dan perilaku peserta didik yang cukup unik , jadi guru harus selalu memberikan kegiatan pembelajaran dan media yang bervariasi agar peserta didik tertarik dan aktif dalam pembelajaran.
Bagaimana solusi untuk menghadapi kendala?	Saya selaku guru kelas memaksimalkan media ketika pembelajaran di sekolah, salah satunya dengan media audovisual video pembelajaran tersebut, juga menerapkan diferenssasi dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Selain memudahkan penyampaian materi pembelajaran, anak- anak akan merasa tertarik dengan

	media audiovisual video pendek atau gambar. Jadi, pembelajaran lebih baik dan maksimal
Bagaimana manfaat dari penggunaan media pembelajaran?	Menggunakan media audiovisual dan benda konkrit memudahkan anak- anak untuk memahami suatu materi secara langsung.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, jelas bahwa menggunakan media audio visual membantu siswa memahami materi lebih mudah. Media audio visual memiliki keunggulan dari media audio dan visual karena bukan hanya dapat didengar tetapi juga dapat dilihat, yang membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk memahami materi. Ini adalah salah satu peluang bagi guru untuk lebih banyak menggunakan media audiovisual agar peserta didik juga tertarik dalam kegiatan belajar mengajar. Namun, hukum akibat ini menciptakan teoristimulus-respon (S-R). Teori ini berpendapat bahwa siswa diberi media yang menarik sebagai stimulus selama pembelajaran dan kemudian mengajukan pertanyaan atau menanggapi. Penggunaan media pembelajaran memiliki banyak manfaat antara lain media pembelajaran yang efektif, mudah digunakan, dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan karakteristik media pembelajaran yang baik, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, menyesuaikan karakteristik pembelajaran siswa, dan menyampaikan informasi secara langsung.

Sejalan dengan penelitian (Fauziah et al,2023) pemanfaatan media pembelajaran digital di sekolah dasar memberikan sejumlah peluang, antara lain peningkatan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar pentingnya pemanfaatan media dalam pembelajaran di era teknologi adalah bahwa media memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan dalam cara kita belajar dan mengajar. Media tidak hanya menjadi alat bantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menarik. Jika tidak didukung oleh guru yang mahir, peningkatan kualitas pendidikan tidak akan signifikan. Guru dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajaran karena mereka adalah bagian dari proses pembelajaran. Dengan kata lain, siswa akan berkualitas jika guru memenuhi kualifikasi, kapasitas, dan kompetensi. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menunjukkan semua keterampilan yang diperlukan oleh guru di era teknologi. (Budiana, 2021).

Peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran pada fase A di kelas 1 SD Negeri Tlekung 01 masih jarang menggunakan media yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena minimnya media pembelajaran menyebabkan siswa menjadi kurang antusias dan sringkali merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi pasif saat diskusi. Berbicara tentang proses pembelajaran, guru kelas 1 sudah mencoba menggunakan media pembelajaran, akan tetapi karena minimnya media pembelajaran berakibat pada kesulitan peserta didik dalam memahami materi calistung juga perasaan bosan dengan media yang digunakan guru. Keberhasilan pembelajaran dapat dicapai dengan implementasi media yang sesuai dalam penjelasan materi . Hasil menunjukkan bahwa peneliti dapat menggunakan media baru dengan manfaat yang sama.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran di era digital masih menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan media pembelajaran yang bervariasi dan juga kondisi sifat dan perilaku peserta didik. Hal ini dapat membatasi kemampuan guru dan siswa dalam implementasi media pembelajaran digital secara maksimal. Tidak hanya itu, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif juga menjadi hambatan bagi sebagian guru. Meskipun demikian, implementasi media pembelajaran dalam pembelajaran masih memberikan sejumlah manfaat yang signifikan, antara lain memudahkan pemahaman materi secara langsung, meningkatkan motivasi belajar siswa, mendukung pembelajaran individual sesuai dengan kemampuan siswa, serta dapat digunakan sebagai alat penyampaian pesan langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, perlu adanya upaya dari pihak sekolah untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam hal penggunaan media pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan media audiovisual seperti layar proyektor dan video dapat menjadi alternatif yang efektif untuk memaksimalkan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Y., Felicia, N., Ginanto, D. E., Pratiwi, I., Utama, U., Alhapip, L., & Widiawati, D. (2022). Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran (Vol. 1).
- Budiana, I. (2021). Menjadi Guru Profesional Di Era Digital. JIEBAR: Journal of Islamic Education, doi:10.33853
- Fauziah, N., & Masrurroh, M. (2022). Penerapan Media Augmented Reality Pada Materi Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah Dasar, doi:10.36805
- Febrianty, D., & Cendana, W. (2021). Exemplary Teachers in Instilling Discipline for Elementary School Students through Online Learning. Musamus Journal of Primary Education, April, 81–89. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i2.3302>
- Finlay, M. J., Tinnion, D. J., & Simpson, T. (2022). A virtual versus blended learning approach to higher education during the COVID-19 pandemic: The experiences of a sport and exercise science student cohort. Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education, 30. <https://doi.org/10.1016/J.JHLSTE.2021.100363>
- Ghozali, M., & Fatmawati, S. (2021). Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid 19. Edubase Journal of Basic Education. doi:10.47453
- Jonassen, D. H. (2000). Transforming Learning with Technology: Beyond Modernism and Post-Modernism or Whoever Controls the Technology Creates the Reality. Technology, 40(2), 21–25.
- Jones, C., & Shao, B. (2011). The net generation and digital natives: implications for higher education. Undefined.